

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Menurut Sugiyono (2019), *quasi eksperimental* merupakan metode penelitian untuk mencari pengaruh dengan memberikan sebuah perlakuan terhadap subjek yang dapat dikendalikan. Penelitian ini untuk mencari perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mendapatkan Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Dengan Media *Power Point* Di PKD Desa Delik Kecamatan Tuntang. suatu pengaruh dari penyuluhan yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest* dengan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pemberian penyuluhan terhadap subjek. Penulis akan memberikan pretest terlebih dahulu kemudian diberikan penyuluhan dan akan diberikan posttest kemudian melihat pengaruh perlakuan yang ditimbulkan dan bagaimana akibatnya dari penyuluhan yang diberikan:

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post Test
K	K1	I	K2

Keterangan

K : Ibu hamil

K1 : Tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan

I : Penyuluhan

K2 : Tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan

#### B. Lokasi dan Waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PKD Desa Delik

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 10 Juli 2024 pada Kelas Ibu Hamil.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di PKD Desa Delik yaitu sejumlah 25 orang ibu hamil pada bulan Juli 2024.

### 2. Sampel

Ridwan (2015) sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Karena jumlah populasi yang sedikit maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Alasan mengambil *Total Sampling* karena menurut Sugiyono (2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dalam penelitian ini sampelnya 25 responden ibu hamil. Menurut Borg and Gall (2017), untuk penelitian eksperimen diperlukan sampel 15-30 responden.

### 3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *Total sampling* yaitu dimana dari seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi yang berjumlah 25 responden diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat / Cara Ukur	Hasil	Skala
Pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Memberikan informasi kesehatan dengan metode ceramah dan media ppt selama 30 menit pada ibu hamil anemia tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi.	SAP pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Sebelum dan sesudah	nominal
Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Segala sesuatu yang diketahui responden sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Sebelum kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Positif Benar : skor 1 Salah : skor 0 Negatif Benar : skor 0 Salah : skor 1	Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 20	Rasio
Pengetahuan ibu hamil sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Segala sesuatu yang diketahui responden sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi	Sesudah kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Positif Benar : skor 1 Salah : skor 0 Negatif Benar : skor 0 Salah : skor 1	Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 20	

## E. Prosedur Penelitian

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut Mulyadi (2017), data primer merupakan data yang yang diperoleh langsung dari sumber/wawancara langsung dengan narasumber, serta dapat disebut data utama. Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi

b. Data Sekunder

Menurut Mulyadi (2017), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dokumentasi sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil di PKD Desa Delik yang di ambil dari buku register ibu hamil.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibuat mengadopsi Lisa Komalasari, 2022 dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika soal favourable benar mendapatkan nilai 1 dan salah mendapatkan nilai 0. Jika soal unfavourable benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

Adapun kisi-kisi kuesioner variabel pengetahuan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
<b>1</b> Pencegahan anemia defisiensi besi	10 (1-10)	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10
<b>2</b> Pengobatan anemia defisiensi	10 (11-20)	11,12,13,14,15,16	17,18,19,20

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di dilakukan di Puskesmas Gubug 1 dari penelitian Lisa Komalasari, 2022 dengan hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika jumlah sampel responden pada tingkat signifikan 5% didapatkan  $r$  tabel sebesar 0,444. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner dalam penelitian ini tentang pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,918 lebih besar dari nilai 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### **3. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini meliputi kegiatan observasi dan wawancara. Adapun tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan tanggal 5 juli 2024 yang diajukan ke Desa Delik
- b. Kemudian setelah mendapatkan surat balasan atau persetujuan dari kelurahan pada tanggal 5 juli 2024 kemudian melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian
- c. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 9 Juli 2024 dengan nomer 517/KEP/EC/UNW/2024.
- d. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran melalui bidang administrasi persuratan fakultas Kesehatan dan surat penelitian keluar tanggal 10 juli 2024 kemudian diserahkan ke kepala desa Delik.

- e. Setelah mendapatkan surat izin dari universitas Ngudi Waluyo lalu penelitian menyerahkan surat permohonan izin penelitian di kelurahan Delik.
- f. Setelah memperoleh izin penelitian dari kepala desa Delik, penelitian diberikan surat balasan izin penelitian. Maka penelitian melanjutkan rencana penelitian di Desa Delik.
- g. Penelitian dilakukan di tanggal 10 juli 2024 yang sudah disepakati dengan semua ibu hamil yang ada di desa delik
- h. Penelitian memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan sukarela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- i. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, penelitian terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan kemudian melakukan pretest dengan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- j. Penelitian juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada penelitian jika ada pertanyaan yang kurang di pahami oleh responden dan responden melakukan pengisian kuesioner.

- k. Setelah pengisian kuesioner, peneliti akan memaparkan materi tentang pencegahan anemia defisiensi besi dengan menggunakan *Power Point* dan Pendidikan Kesehatan dengan durasi 30 menit yang dilakukan menggunakan laptop dan proyektor diberikan secara bersamaan di posyandu desa delik.
- l. Setelah memberikan Pendidikan Kesehatan peneliti melakukan post test dengan memberikan kuesioner kembali tentang pencegahan anemia defisiensi besi untuk dilakukan post test.
- m. Penelitian meminta responden untuk mengecek Kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta Kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- n. Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terimakasih kepada responden dan izin pamit undur diri.

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian mengajukan permohonan izin ke tempat penelitian dengan menekankan masalah prinsip dan etik meliputi :

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan melakukan *informed consent* kepada calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Setelah itu peneliti akan menanyakan persetujuan untuk menjadi responden, calon responden yang bersedia atau setuju untuk menjadi responden akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

## 2. *Autonomy*

*Autonomy* memberikan makna kebebasan bagi responden untuk menentukan keputusan sendiri. Peneliti akan menanyakan kepada calon responden bersedia atau tidak untuk menjadi responden, jika bersedia silahkan jika tidak bersedia juga tidak boleh dipaksa. maka tidak ada paksaan dari peneliti kepada responden serta tetap menghormati dan menghargai keputusan, hak, pilihan dan privasi responden.

## 3. *Beneficence*

Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Prinsip *beneficence* menekan peneliti untuk melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dan menjauhkan bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

## 4. *Non maleficence*

Peneliti akan meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden. Hal ini disampaikan ke responden jika merasa tidak nyaman memberikan kesempatan untuk tidak melanjutkan mengikuti terapi.

## 5. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini dan juga kerahasiaannya oleh peneliti dengan cara tidak menyebarkan data responden yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan atau memusnahkan data yang diperoleh setelah peneliti selesai, dengan cara membakar.

## 6. *Veracity*

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar. Peneliti akan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat dari penelitian penyuluhan.

## 7. *Justice*

Prinsip *justice* atau keadilan menuntut peneliti tidak akan melakukan diskriminasi saat memilih responden. Peneliti akan mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

## **G. Pengelompokan Data**

### 1. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti akan melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah di centang oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua kuesioner penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

### 2. *Scoring* (Pemberian skor)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Peneliti akan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian untuk variabel tingkat pengetahuan penilaian jawaban pertanyaan positif, yaitu :

- a. Salah diberi nilai 0
- b. Benar diberi nilai 1

Penilaian untuk variabel tingkat pengetahuan penilaian jawaban pertanyaan negatif, yaitu :

- a. Salah diberi nilai 1
- b. Benar diberi nilai 0.

#### 4. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

#### 5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

#### 6. *Cleansing*

*Cleansing* merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

### **H. Analisa Data**

#### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Analisisnya menggunakan analisis nilai mean, median, modus dan standard deviasi untuk mengetahui nilai rata rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan rata-rata sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Sebelum dilakukan analisis, data akan dilakukan uji normalitas dahulu menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah data <50 sampel. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi normal jika pada Shapiro-Wilk nilai sig >0,05 sebaliknya yang tidak terdistribusi normal memiliki nilai sig >0,05 (Sugiyono, 2014). (Wulandari Dkk, 2023). Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pretest 0.004 dan posttest 0.003 berarti dibawah 0.05 sehingga menunjukkan data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan *uji Wilcoxon*

*Uji Wilcoxon* adalah tes nonparametrik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang dipilih dari populasi yang memiliki distribusi yang sama satu. *Uji Wilcoxon* berfungsi untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi antar pengamatan sebelum dan sesudah (before after) diberikan perlakuan dan mengetahui efektifitas suatu perlakuan dan Dapat dikatakan efektif jika hasil uji Wilcoxon nilai Asymp. Sig nya adalah kurang dari 0.05. (Windi et al., 2022)

Hasil *uji wilcoxon* didapatkan p-value= 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan Power Point tentang Pencegahan Anemia Defisia Besi.